



Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Welamosa

Maria Diana Kemba^{1*}, Ainun Jariyah², Veronika P. S. Mbia Wae³

Program Studi Pendidikan Biologi, FKIP, Universitas Flores

Email: dianaamkemba@gmail.com ^{1*}

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar terhadap hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Welamosa. Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen dan desain yang digunakan *one group pretest-posttest design*. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMA Negeri Welamosa yang berjumlah 30 orang siswa dan terdiri dari satu kelas. Sampel dalam penelitian ini adalah siswa X SMA Negeri Welamosa yang terdiri dari 30 orang siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, dan data akan dianalisis dengan menggunakan SPSS versi 25 Hasil penelitian menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi ekosistem kelas X SMA Negeri Welamosa tahun pelajaran 2022/2023. Hal tersebut dapat dilihat dari nilai rata-rata *pretest* 40,67 sedangkan nilai rata-rata *posttest* 79,00 dan nilai signifikan pada hasil uji hipotesis *paired sample test* dengan nilai *sig. (2-tailed)* $0,000 < 0,05$.

Kata kunci: *Lingkungan alam, sumber belajar, hasil belajar*

Abstract

This study aims to determine the effect of using the natural environment around the school as a source of learning on the learning outcomes of class X students of SMA Negeri Welamosa. The type of research used is quantitative research with an experimental approach and the design used is one group pretest-posttest design. The population in this study were students of class X SMA Negeri Welamosa, totaling 30 students and consisting of one class. The sample in this study were X students of Welamosa State Senior High School consisting of 30 students. Sampling in this study using purposive sampling technique, and data will be analyzed using SPSS version 25 The results showed that the use of the natural environment around the school as a learning resource affected student learning outcomes in class X ecosystem material at Welamosa State Senior High School for the 2022/2023 academic year. This can be seen from the pretest average value of 40.67 while the posttest average value is 79.00 and the significant value on the results of the paired sample test hypothesis with a sig value. (2-tailed) $0.000 < 0.05$.

Keywords: *Natural environment, learning resources, learning outcomes*

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peran yang sangat strategis untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas sumber daya manusia dalam mewujudkan cita-cita Bangsa Indonesia serta mewujudkan kesejahteraan umum. Sistem pendidikan nasional di Indonesia masa sekarang dan untuk masa depan tentunya akan bercirikan rasionalitas, tetapi tetap mempertimbangkan landasan dan nilai hidup yang bersumber dari Indonesia sendiri. Nilai hidup berbangsa dan bernegara perlu menjadi pertimbangan utama dalam merumuskan sistem pendidikan nasional (Soeprapto, 2013:267).

Secara jelas tujuan pendidikan nasional yang bersumber dari sistem nilai Pancasila dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dengan tujuan pendidikan nasional yaitu berkembang potensi siswa agar meyakini adanya Tuhan Yang Maha Esa dalam naungan kehidupan berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Haryati, 2016:81).

Melalui pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar, maka diharapkan dapat membantu peningkatan mutu pembelajaran siswa dalam proses pembelajaran. Sumber belajar sebagaimana diketahui adalah sarana atau fasilitas pendidikan yang merupakan komponen penting guna terlaksananya proses belajar mengajar di sekolah. Dalam pelaksanaan belajar mengajar guru hendaknya memanfaatkan sumber belajar yang memadai, karena pemanfaatan sumber belajar merupakan hal yang penting dalam proses belajar mengajar. Dikatakan penting karena dengan memanfaatkan sumber belajar akan dapat membantu siswa dan memberikan kesempatan kepada siswa untuk lebih aktif dalam proses pembelajaran serta dapat memberikan perjalanan belajar yang konkret (Wulandari, 2020:106), Kenyataan yang terjadi di sekolah masih ada guru mengabaikan pemanfaatan lingkungan sekitar sekolah sebagai sumber belajar, misalnya pada pembelajaran ekosistem guru dapat memanfaatkan lingkungan sekitar sekolah untuk menjelaskan materi tersebut sehingga siswa akan lebih mudah memahaminya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru biologi SMA Negeri Welamosa, pembelajaran masih menggunakan metode ceramah dan buku paket sebagai sumber belajar. Lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar belum pernah diterapkan pada mata pelajaran biologi. Guru belum mengoptimalkan metode pembelajaran yang bervariasi yang membuat siswa merasa bosan hal tersebut mengakibatkan menurunnya hasil belajar siswa. Sehingga tingkat pencapaian KKM pada mata pelajaran biologi masih belum memenuhi KKM yang ditetapkan 75. Oleh sebab itu pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sangat diharapkan membantu meningkatkan hasil belajar siswa. Berdasarkan uraian di atas maka peneliti tertarik untuk mengambil judul "Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sekolah Sebagai Sumber Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas X SMA Negeri Welamosa".

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan eksperimen. Desain penelitian yang digunakan adalah pra eksperimen *One Group Pretest-Posttest Design*. Menurut Ginting (2016:33), mengatakan bahwa *One Group Pretest-Posttest Design* adalah kegiatan penelitian yang memberikan tes awal (*pretest*) sebelum diberi perlakuan, dan setelah diberikan perlakuan barulah memberikan tes akhir (*posttest*). Penelitian ini dilakukan pada bulan Juni- Agustus

2022, pada semester Genap Tahun Ajaran 2022/2023. Penelitian dilakukan di SMA Negeri Welamosa, Kecamatan Wewaria, Kabupaten Ende.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis hasil belajar siswa kelas X SMA Negeri Welamosa dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar diperoleh sebagai berikut:

Data Aspek Kognitif

Tes diberikan pada awal proses pembelajaran *pretest* berupa soal pilihan ganda yang digunakan untuk mengukur pengetahuan siswa sebelum diberi perlakuan dan tes akhir *posttest* untuk mengukur pengetahuan siswa setelah pembelajaran menggunakan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar. Data hasil belajar kognitif siswa dapat dilihat pada tabel 1.

Tabel 1. Hasil Belajar Kognitif Siswa

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Sebelum	30	35	25	60	40.67	1.741	9.535	90.920
Sesudah	30	30	65	95	79.00	1.208	6.618	43.793
Valid N (listwise)	30							

Hasil analisis pada tabel 4.1 dapat dilihat bahwa terjadi peningkatan hasil belajar siswa dimana nilai rata-rata hasil *pretest* sebesar 40,67 dengan nilai minimum 25 dan maximum 60. Pada hasil belajar *posttest* terjadi peningkatan analisis hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata 79.00 dengan nilai minimum 65 dan maximum 95.

Data Aspek Afektif

Pengamatan sikap siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang menyusun tiga aspek yaitu: disiplin, kerja sama, dan teliti. Hasil analisis data lembar observasi untuk aspek afektif dapat dilihat pada tabel 2 berikut:

Tabel 2. Data Hasil Belajar Afektif

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Std. Error	Statistic	Statistic
Sebelum	30	16	47	83	77.13	1.010	5.532	30.602
Sesudah	30	17	75	92	86.10	1.049	5.744	32.990
Valid N (listwise)	30							

Hasil analisis data pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar afektif siswa dimana pada *pretest* sebesar 77,35 sedangkan pada *posttest* 86,10 sehingga rata-rata aspek afektif sebesar 81,73 dan termasuk dalam kategori baik sekali.

Data Aspek Psikomotorik

Keterampilan siswa pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung dilakukan dengan menggunakan lembar observasi yang menyusun tiga aspek yaitu: keterampilan mengajukan

pendapat, penggunaan bahasa, dan keterampilan memecahkan masalah. Hasil analisis data lembar observasi untuk aspek psikomotorik dapat dilihat pada tabel 4.3 berikut:

Tabel 3. Data Hasil Belajar Psikomotorik

Descriptive Statistics								
	N	Range	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	Variance	
	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic	Statistic
Sebelum	30	33	50	85	73,57	1,431	7,838	61,426
Setelah	30	17	75	92	86,97	1,000	5,480	30,053
Valid N (listwise)	30							

Hasil analisis data pada tabel 4.3 menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar psikomotorik siswa dimana pada *pretest* sebesar 73,57 sedangkan pada *posttest* sebesar 86,97 sehingga rata-rata aspek hasil belajar psikomotorik siswa sebesar 80,27 dan termasuk dalam kategori baik.

Hasil belajar kognitif

Berdasarkan hasil analisis data diketahui bahwa hasil belajar siswa sebelum diberi perlakuan sebesar 40,67% namun setelah diberi perlakuan nilai rata-rata siswa mengalami peningkatan menjadi 79%. Hal ini disebabkan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar memudahkan proses pembelajaran karena siswa langsung mengamati objek pembelajaran dan situasi di lapangan mereka akan memperoleh pengalaman nyata sehingga apa yang dilihat atau diamati siswa dapat dengan mudah dimengerti dan dapat dipertahankan dalam ingatan siswa serta memiliki daya tarik dan motivasi siswa untuk lebih aktif dan kritis dalam menyelesaikan masalah, hasil penelitian ini senada dengan temuan dari Irwandi & Fajeriadi, (2020:67); Zubaidah, (2021:2). Selain itu Zumroh *et al.*, (2018:221), menyatakan bahwa rata-rata hasil belajar siswa dengan diterapkan pendekatan jelajah alam sekitar lebih tinggi dibandingkan dengan dengan pemanfaatan buku paket sebagai sumber belajar siswa.

Penelitian ini juga diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Alvitasari *et al.*, (2016:198), pada pembelajaran biologi menunjukkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 96,4%. Sejalan dengan hal tersebut, penelitian ini diperkuat lagi oleh hasil penelitian yang dilakukan oleh Rohayati (2018:94), yang menyatakan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar pada mata pelajaran biologi dapat meningkatkan hasil belajar siswa sebesar 86%. Ulfadhilah (2021:5), mengungkapkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar mengacu pada teori belajar konstruktivisme peserta didik bersifat aktif dalam merangkai pengetahuan yang diperolehnya, berdasarkan pengalaman dan pemahamannya sendiri. Berdasarkan pendapat para ahli dan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan sebesar 79% diatas dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah berpengaruh tinggi terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek kognitif. Sesuai dengan konstruktivisme siswa dapat menyusun dengan pengetahuan atau pemahaman sendiri maupun individu masing-masing, dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar dan tugas guru hanya memberikan suatu arahan agar siswa termotivasi dalam suatu pembelajaran.

Hasil Belajar Afektif

Berdasarkan hasil analisis data hasil belajar aspek afektif menunjukkan bahwa nilai rata-rata yang diperoleh siswa 81,73% dengan kategori baik sekali. Hal ini disebabkan oleh pemanfaatan lingkungan alam sekitar mampu meningkatkan keaktifan siswa, membangun kerja sama untuk memahami materi, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengerjakan lembar kerja siswa sesuai dengan pertanyaan, dan membangun interaksi baik antara sesama teman kelompok. Hal ini ditunjukkan oleh masing-masing siswa saat pembelajaran berlangsung.

Hal ini sejalan dengan penelitian oleh Eriawati (2017:58), dan Lamasai *et al.*, (2017:132), yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan dari pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar dapat meningkatkan hasil belajar afektif siswa. Hendarwati (2013:60), menyatakan bahwa belajar berdasarkan penemuan melalui proses pengalaman langsung merupakan kondisi yang sangat baik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran, sehingga dihasilkan suatu perubahan karakter dan tingkah laku siswa, yang membawanya pada perubahan interaksi. Berdasarkan pendapat para ahli dan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan sebesar 86,10% di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah berpengaruh tinggi terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek afektif. Dengan memanfaatkan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar seorang guru mampu melihat sikap dan tingkah laku siswa dalam suatu proses pembelajaran.

Hasil belajar psikomotorik

Berdasarkan hasil analisis data diperoleh nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik sebesar 80,27% dengan kategori baik. Penilaian psikomotorik siswa diperoleh dari pengamatan tiap siswa dengan menggunakan lembar observasi. Penilaian terhadap psikomotorik siswa bertujuan untuk mengetahui kemampuan siswa selama proses pembelajaran. Keterampilan yang diukur pada setiap siswa antara lain keterampilan mengajukan pendapat, penggunaan bahasa, dan keterampilan memecahkan masalah. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Wulandari (2020:106), menyatakan bahwa memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar hasil belajar psikomotorik siswa mengalami peningkatan serta membentuk pribadi siswa agar tidak asing dengan kehidupan sekitar. Hal tersebut diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan Gago (2021:482), menyatakan bahwa keterampilan dalam proses pembelajaran biologi dapat dilakukan melalui kegiatan pembelajaran khusus agar keterampilan siswa terus berkembang, salah satu yaitu pembelajaran melalui pendekatan jelajah alam sekitar (JAS). Hal senada dengan temuan Hendarwati (2013:63), hasil belajar merupakan penerapan keterampilan yang tercermin didalam perilaku sehari-hari siswa. Widyastuti *et al.*, (2018:191), mengungkapkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah berpengaruh pada hasil belajar psikomotorik siswa sebesar 83,8% dengan kategori baik. Selain itu sejalan dengan penelitian sebelumnya oleh Zumroh *et al.*, (2018:42), yang menegaskan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap keterampilan proses belajar biologi siswa. Berdasarkan pendapat para ahli dan nilai rata-rata setelah diberi perlakuan sebesar 86,97% di atas dapat diambil kesimpulan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah berpengaruh tinggi terhadap peningkatan hasil belajar pada aspek psikomotorik. Dengan menggunakan pemanfaatan lingkungan alam sekitar sebagai sumber belajar siswa akan dituntut untuk menyampaikan pendapatnya masing-masing terkait materi pembelajaran yang akan dipelajari dan juga bahasa yang digunakan selama proses kegiatan pembelajaran berlangsung juga

sangat perlu diperhatikan oleh seorang guru serta mampu memecahkan masalah yang terjadi dalam proses pembelajaran.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil dan pembahasan yang telah dipaparkan bahwa hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotorik pada siswa kelas X SMA Negeri Welamosa mampu melampaui KKM yang ditetapkan dimana rata-rata *pretest* sebesar 40,67 meningkat menjadi 79,00 pada *posttest*. Dengan rata-rata hasil belajar afektif siswa sebesar 81,72% dengan kategori baik sekali dan nilai rata-rata hasil belajar psikomotorik sebesar 80,27% dengan kategori baik. Hasil uji t menunjukkan perbedaan yang signifikan dimana Hal ini dibuktikan dengan nilai pada hasil uji hipotesis yang didapat yaitu nilai *sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa pemanfaatan lingkungan alam sekitar sekolah sebagai sumber belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa SMA Negeri Welamosa.

DAFTAR PUSTAKA

- Alvitasari, D., Ngabekti, S., & Irsadi, A. (2016). Pendekatan Jelajah Alam Sekitar Dengan Memanfaatkan Laboratorium Biologi Dan Kebun Wisata Pendidikan Unnes Sebagai Sumber Belajar Materi Keanekaragaman Hayati. *Journal of Biology Education*, 5(2), 198–206.
- Eriawati, E. (2017). Pemanfaatan Tumbuhan di Lingkungan Sekolah Sebagai Media Alami pada Materi Keanekaragaman Tumbuhan di SMA dan MA Kecamatan Montasik. *Biotik: Jurnal Ilmiah Biologi Teknologi Dan Kependidikan*, 4(1), 47.
- Gago, J., Wae, V. P. S. M. (2021). Implementing Jas (Natural Surrounding Exploration) Based Plant Determination Praticum Model At Kelimutu National Park. *Pajar*, 5(2), 475–483.
- Haryati, D. (2016). Efektivitas Pemanfaatan Lingkungan Sekolah Sebagai Sumber Belajar terhadap Hasil Belajar IPA Peserta didik Kelas IV SD Inpres BTN IKIP I Makassar. *Jurnal Pendidikan Dasar Islam*, 3(6), 80–96.
- Hendarwati, E. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–70.
- Hendarwati, E. (2013). Pengaruh Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Melalui Metode Inkuiri Terhadap Hasil Belajar Siswa SDN I Sribit Delanggu Pada Pelajaran IPS. *Pedagogia : Jurnal Pendidikan*, 2(1), 59–70.
- Irwandi, I., & Fajeriadi, H. (2020). Pemanfaatan Lingkungan sebagai Sumber Belajar untuk Meningkatkan Minat dan Hasil Belajar Siswa SMA di Kawasan Pesisir, Kalimantan Selatan. *Bio-Inoved : Jurnal Biologi-Inovasi Pendidikan*, 1(2), 66.
- Lamasai, M. M., A, M. A., & Puadi, R. I. (2017). Pemanfaatan Lingkungan Alam Sekitar Sebagai Sumber Belajar Dalam Meningkatkan Hasil Belajar IPA Siswa Kelas III SDN 10 Gadung. *Jurnal Kreatif Online*, 5(3), 132–144
- Rohayati, H. (2018). Pemanfaatan Lingkungan Sekitar Sebagai Media Pendukung Pembelajaran Ipa Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Di Sdn 263 Rancaloea. *Jurnal Elementaria Edukasia*, 1(1), 94–100.
- Soeprapto, S. (2013). Landasan Aksiologis Sistem Pendidikan Nasional Indonesia Dalam Perspektif Filsafat Pendidikan. *Cakrawala Pendidikan*. 0(2), 266–276.
- Ulfadhilah, K. (2021). Model Pembelajaran Konstruktivisme dan Implementasinya Dalam Pembelajaran Anak Usia Dini. *Islamic EduKids: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. 3(1), 1–13.
- Widyastuti, R., Indrayati, A., & Sanjoto, T. B. (2018). *Studi Eksperimen Pendekatan Jelajah Alam Sekitar sebagai Sumber Belajar Geografi pada Meteri Hidrosfer*. 188–192.
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal*

- of Educational Review and Research*, 3(2), 105.
- Wulandari, F. (2020). Pemanfaatan Lingkungan Sebagai Sumber Belajar Anak Sekolah Dasar. *Journal of Educational Review and Research*, 3(2), 105.
- Zumroh, N., Rahayu, E. S., & Dewi, N. K. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Window Shopping dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem. *Journal of Biology Education*, 7(2), 221–225.
- Zumroh, N., Rahayu, E. S., & Dewi, N. K. (2018). Keefektifan Model Pembelajaran Window Shopping dan Pendekatan Jelajah Alam Sekitar pada Materi Ekosistem. *Journal of Biology Education*, 7(2), 221–225.